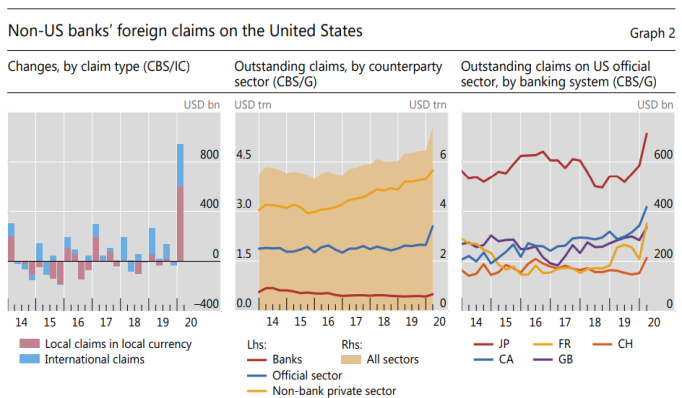
**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Tahun 2020 silam “*new normal*” telah membuat perubahan besar yang membuat kematian terhadap masyarakat awam hingga selebriti dunia yang memiliki pengaruh global di antaranya Kobe dan George Floyd. Pandemi covid yang berpengaruh terhadap perekonomian global, *lockdown* dan PSBB yang membuat masyarakat harus mulai memikirkan plan B dan C diluar dari kenyamanan hidup dan bisnis yang mereka punya. Peluang yang tetap bisa tumbuh subur dalam situasi ini adalah memiliki usaha perkebunan, peternakan atau pendirian pabrik dan lain sebagai nya. Namun karena investasi tersebut termasuk dalam *Investasi Sektor Rill* yang membutuhkan waktu lama untuk menghasilkan profit, maka masyarakat telah beralih ke *Investasi Sektor Keuangan* seperti saham, obligasi, deposito dan sebagainya. Tidak sedikit pula masyarakat menginginkan investasi yang menghasilkan *return* atau pengembalian dana dalam jumlah tinggi dalam waktu singkat. Dan di sinilah awal mula investasi dalam perdagangan Valuta Asing berkembang pesat. Hal ini di buktikan pada omset harian di pasar Valuta Asing global telah mencapai $4,4 triliun, dengan peningkatan volume perdagangan valas harian sebesar 43% selama dekade terakhir menurut perusahaan riset obligasi learnbonds (*Asian Banking and Finance*, 2020).



Sumber: BIS International Banking Statistics

**Gambar1. *Global Foreign Claims Type By Banking System (CBS/G)***

Menurut survey yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Bank for International Settlement, menunjukkan adanya peningkatan substansial dalam aktifitas pasar Valuta Asing global. Terlihat jelas pada gambar 1 bahwa Hal ini mencerminkan volatilitas pasar yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020, yang memperlebar kesenjangan antara harga pasar dan harga kontrak serta mendorong kontrak derivatif menjadi baik bagi bank pelapor maupun pihak lawannya.

Mengingat masyarakat Indonesia memiliki jiwa risktaker dan menyukai investasi tergolong high risk high returnyang di hasilkan dalam perdagangan Forex cukup besar. Pasar mata uang, atau singkatnya adalah bisnis berhubungan dengan transaksi dan perdagangan mata uang asing, dan termasuk pasar keuangan utama dunia. Selisih antara nilai pembelian dan penjualan merupakan keuntungan pedagang. Forex dimainkan oleh pihak bank investasi atau bank sentral nasional juga oleh swasta secara individu dan merupakan perdagangan mata uang terbesar dalam skala internasional, pasar ini melakukan pengoperasian 24 jam sehari, 5 hari seminggu. Penyedia jasa atau yang biasa disebut sebagai broker sangat kompetitif, mulai dari broker dalam negri hingga luar negri. Broker dalam negri memiliki standart modal awal cukup besar dengan syarat trading menggunakan mini lot 0,1. Sedangkan broker luar negri menyediakan mini account dengan minimum deposit hanya USD 1 menggunakan micro lot 0,001 tidak ada perdagangan atau bunga, spread dan biaya rendah. Tidak hanya broker dalam negri saja yang di minati oleh para trader, broker luar negri pun kini berkembang pesat ke pasar lokal. Salah satu alasan mengapa para trader memilih untuk trading menggunakan broker dalam negri adalah regulasi Bappepti. Meskipun broker luar negri tidak memiliki regulasi Bappepti, maka terdapat peluang besar terhadap Wajib Pajak Dalam Negri untuk menghindari pajak atau tidak melaporkan Pajak Penghasilan nya. Penghasilan yang diperoleh seorang pengusaha Indonesia tentu saja menimbulkan pajak penghasilan yang harus dipenuhi karena bersifat aggressivedan berpotensi mendapatkan High Return. Oleh karena itu, wajib pajak harus dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia ketika pengasilan seseorang sudah lebih dari PTKP yang dihitung sesuai dengan individu atau anggota keluarga terhitung. Pajak sendiri dapat digunakan untuk menunjang kehidupan suatu negara baik dari pemanfaatan dalam pembangunan infrastruktur dan hal-hal terkait dengan ekonomi di suatu negara. Dengan fungsi regulasi, pajak dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Misalnya, sebagai strategi dalam penguatan ekonomi dan produk lokal pemerintah mengatur agar produk luar yang masuk dikenakan pajak yang besar.

Namun mereka juga berusaha untuk menghindari pajak dari Forex, upaya pengurangan pajak dapat dilakukan dengan penghindaran pajak, yang sesuai dengan undang-undang dan peracangan pajak, dimana aktivitas tersebut lumrah terjadi. Berdasarkan undang-undang perpajakan seorang wajib pajak perlu menyampaikan seluruh penghasilan da keinginannya. Mengklaim seluruh pemotongan yang diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan agar tidak dipandang salah secara moral dalam mengurangi pajak dengan penghindaran paja berdasar undang-undang pajak (Haryadi 2012). Dalam penerapan peraturan perundang-undangan indonesia menarik pajak menganut prinsip daerah asal. Tarif pajak di Indonesia harus berdasarkan keuntungan SPTOP perdagangan mata uang. Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 mengatur perpajakan dalam trading forex. Berdasarkan UU tersebut, keuntungan selisih kurs akan dikenakan pajak penghasilan (pph).

Mata uang asing adalah alat tukar yang diakui secar global dengan nilai angka tukar stabil contohnya yaitu dolar, yen, dan lainnya. Dalam konteks forex dolar banyak digunakan dalam perdagangan mata uang yang digunakan untuk membeli barang, jasa, atau bahkan sebagai alat perdagangan lintas batas. Mata uang memiliki fungsi sebagai berikut :

Pertama alat penukaran internasional yang digunanakan untuk menukar atau pembayara yang disetujui kedua belah pihak. Kedua pengontrol nilai tukar dan memeriksa nilai tukar. Nilai tukar negara sering berfluktuasi dengan demikian dapat mengatur tingkat penggunaan mata uang, dan terkendalinya nilai tukarnya.

Indonesia saat ini belum memiliki perturan perpajakan yang khusus mengatur dengan akses online, khususnya perdagangan mata uang dengan terkait jasa perdagangan forex. Keuntungan yang didaptakan berdasarkan selisih kurs dimasukkan dalam penghasilan dan kerugian selisih kurs dikurangkan dari penghasilan yang tergolong kedalam kena pajak di atur oleh undang-undang nomor 7 tahun 1991 (Yani,2004:18).

Dimana dijelasakan hal ini secara detail perdagangan mata uang online trader Indonesia, khususnya trader dengan broker asing. Peneliti tertarik untuk meningkatkan PPHOP dalam sebuah perdagangan mata uang asing melalui broker asing karena di Indonesia sendiri belum ada peraturan yang secara khusus mengatur hal ini perdagangan mata uang di Internet.

* 1. **Batasan Masalah**

Batasan penelitian dalam penelitian ini menyangkut trading forex online dengan bantuan broker luar negeri, yaitu terbatas pada penerapan pajak penghasilan orang pribadi kepada pedagang penghasilan pribadi dari forex online trading melalui perdagangan valuta asing periode 2022-2024

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dari perdagangan valuta asing secara *online* yang menggunakan broker luar negeri?
2. Bagaimanakah bentuk penghindaran pajak yang dapat terjadi terkait perdangan valuta asing secara *online* yang menggunakan brokerluar negeri?
   1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi tujuan dan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Pajak Penghasilan Orang Pribadi dari online forex trading yang menggunakan Broker luar negeri.
2. Untuk mengetahui bentuk penghindaran pajak yang dapat terjadi terkait online forex trading yang menggunakan Broker luar negeri.

* 1. **Manfaat / Kegunaan Penelitian**

Selama proses penulisan karya ilmiah ini, tentunya penulis berharap bahwa karya yang di tulis nantinya akan bermanfaat, tidak hanya untuk diri sendiri namun bermanfaat bagi setiap pembaca maupun orang yang bersangkautan dengan setiap kajian. Dan penulis berharap penilitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan referensi bagi peneliti di bidang perpajakan dan khususnya di bidang online forex trading. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang menggunakan online forex trading terutama bagi traders atau decision maker yang dapat di jadikan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan lainnya mengenai ketentuan pajak yang berhubungan langsung dengan online forex trading.

1. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian dalam penulisan skripsi ada 2 (dua), yaitu:

1. Signifikansi Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang bagaimana penerapan pajak pada perdagangan valuta asing secara *online* yang menggunakan broker luar negeri. Menambah wawasan khususnya di bidang akuntansi perpajakan, serta sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Strata I sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di “Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan” di Jakarta.

1. Signifikansi Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai wadah ilmu yang dapat di terapkan dalam pekerjaan yang sedang berjalan sehingga dapat di terapkan langsung oleh peneliti dan terhadap para traders.